

## **ABSTRAK**

**FAIRUZ SHOFI SYARIFAH, 12816508**

**Pemaknaan Budaya Cium Tangan pada Masyarakat Suku Jawa di Solo  
(Studi Komunikasi Nonverbal)**

Kata kunci: Pemaknaan, Budaya, Cium Tangan, Masyarakat Suku Jawa, Solo  
(xi + 72 + Lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pemaknaan Budaya cium tangan yang terjadi pada masyarakat Suku Jawa Tengah khususnya daerah Solo, supaya dapat diketahui bagaimana pemaknaan sebenarnya dalam penerapan cium tangan yang terjadi, dan bagaimana dampak dari penerapan Budaya cium tangan yang sudah diterapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti melakukan wawancara dengan Kanjeng Raden Priyo Aryo Budayaningrat S. Yustianto selaku Dwijo Pawiyatan Pambiworo Marcukundo dikarenakan beliau merupakan guru budi pekerti, tata bahasa, tata busana serta pengetahuan tari di Keraton Surakarta Hadiningrat, dan delapan informan penunjang yang merupakan masyarakat Kota Solo.

Hasil penelitian menunjukkan Budaya cium tangan memiliki berbagai pemaknaan. Dengan adanya perkembangan model-model cium tangan yang ada, maka cium tangan menempel di pipi dapat dikategorikan sama halnya dengan cium tangan menempel di jidat, yaitu memiliki pemaknaan sebagai bentuk penghormatan kepada yang dicium tangannya. Sedangkan cium tangan yang harus dihindari adalah cium tangan yang menempel pada mulut, makna tidak sopan.

Daftar Pustaka (1972 – 2019)